

KURIKULUM PELATIHAN SUNAT MODERN BAGI TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



***Jl.Raya Kandangan RT 01/RW 01 Desa Kare Kec.Kare Kab.Madiun, Jawa
Timur 63182, Indonesia Email : modernindonesiasunat@gmail.com Telp 0813-6946-8499***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penyusunan Kurikulum Pelatihan Sunat Modern Bagi Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah pelatihan terkini.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan Sunat Modern Bagi Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kualifikasi kompetensi dan sertifikasi kekhususan sehingga kebutuhan tenaga kesehatan dokter, perawat dan bidan tersertifikasi pada bidang kesehatan khususnya sunat modern dapat dipenuhi sesuai dengan standar bidang kesehatan.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan Sunat Modern Bagi Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini berisi mengenai kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang praktisi sunat meliputi pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan klinik (psikomotor). Kurikulum ini disusun oleh tim Kurikulum Sunat Modern serta hasil FGD dengan para ahli yang berpengalaman baik secara keilmuan maupun secara praktik. Kurikulum ini digunakan sebagai acuan atau rambu-rambu dalam pelaksanaan pemenuhan penyelenggaraan program pelatihan sunat modern.

Semoga kurikulum ini dapat dipergunakan untuk menjaga kualitas dan pendidikan praktisi sunat modern khususnya dapat menjamin terciptanya tujuan pendidikan dan program pelatihan yakni meningkatkan kualitas kesehatan di seluruh lapisan masyarakat.

Madiun, April 2023

Komisaris Utama PT SMI



Andri Suwarno, S.Kep., Ners

**KURIKULUM PELATIHAN SUNAT MODERN BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

Kata Pengantar	ii
Bab I Pendahuluan :	
A. Latar Belakang	3
B. Peran dan Fungsi	4
Bab II Komponen Kurikulum	
A. Tujuan	5
B. Kompetensi	5
C. Struktur Kurikulum	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan	6
E. Evaluasi Hasil Belajar	14
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan Lampiran:	
A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	18
B. Master Jadwal	28
C. Instrumen Penilaian penugasan	31
D. Panduan Penugasan/Simulasi	33
E. Panduan Praktek Lapangan	38
F. Evaluasi Fasilitator dan penyelenggaraan	39
G. Ketentuan Pelatihan	40
1. Peserta	
2. Pelatih/Fasilitator	
3. Penyelenggara	
4. Sertifikat	
H. Tim Penyusun	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sunat merupakan salah satu prosedur bedah yang paling tua dan paling umum dilakukan secara global. Sunat pada pria selain alasan agama, juga dilakukan dengan alasan sosial, budaya dan kesehatan. Diperkirakan satu dari tiga laki-laki di seluruh dunia disunat, dengan cakupan universal dengan menggunakan berbagai metode dan teknik sunat. Bahkan terusterjadi peningkatan sejak ditemukan penelitian yang mengatakan bahwa sunat bisa mengurangi resiko tertular infeksi HIV pada laki-laki.

Pelatihan sunat modern sebagai parameter perkembangan jaman dan teknologi setiap bulan dan tahun semakin berkembang. Dengan adanya kurikulum ini untuk membantu mengembangkan pengetahuan dan skil tenaga Kesehatan khususnya untuk sunat. Berbagai produk *device* sunat klamp yang berasal dari luar negeri merambah pasar Indonesia sejak awal tahun 2000-an. Tahun 2015 di Indonesia berkembang metode sunat modern super ring/Metode cincin yang merupakan produk *device* sunat dari Indonesia telah hadir sebagai solusi pilihan sunat bagi anak Indonesia secara khusus dan negara lain pada umumnya.

Besarnya animo masyarakat Indonesia untuk sunat anak merupakan peluang usaha bagi para praktisi sunat modern Indonesia untuk menggunakan dan mengembangkan layanan sunat modern. Namun demikian syarat untuk terampil secara kompetensi bagi tenaga kesehatan untuk dapat melakukan proses sunat modern harus melalui tahapan pelatihan.

Oleh karena itu, kurikulum pelatihan Sunat Modern ini digunakan sebagai acuan bagi Tenaga kesehatan untuk melakukan Tindakan sunat modern dalam pelayanan sunat di Indonesia.

B. Peran

a. Peran

Setelah Mengikuti Pelatihan sunat modern peserta berperan sebagai Operator Sunat Modern dilayanan fasilitas Kesehatan.

b. Fungsi :

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi :

1. Melakukan Tindakan Universal Precaution
2. Melakukan Tindakan Anastesi Tanpa Jarum Suntik
3. Melakukan Sunat Modern Super Ring
4. Melakukan Perawatan Pasca Sunat Modern Super Ring
5. Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan tindakan sunat modern sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) sunat modern.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Tindakan Universal Precaution
2. Melakukan Tindakan Anastesi Tanpa Jarum Suntik
3. Melakukan Sunat Modern Super Ring
4. Melakukan Perawatan Pasca Sunat Modern Super Ring
5. Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	T	P	PL	JUMLAH
A	Mata Pelatihan Dasar :				
1	Etik Legal tindakan sunat	2	0	0	2
2	Anatomi fisiologi penis	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B	Mata Pelatihan Inti :				
1	Universal Precaution	1	3	0	4
2	Anastesi tanpa jarum suntik	1	3	0	4
3	Sunat Modern Super Ring	2	3	2	7
4	Perawatan Pasca Sunat Modern Super Ring	1	3	0	4
5	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	1	3	0	4
	Sub Total	6	15	2	23
C	Mata Pelatihan Penunjang :				
1	Building learning commitment	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Sub Total	2	2	0	4
	Total	12	17	2	31

Keterangan : T -> 1 jpl = 45 Menit, P -> 1 jpl = 45 menit, PL -> 1 jpl = 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar

1. Etik legal Tindakan sunat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Etik dan Legal Tindakan sunat modern di tingkat fasilitas pelayanan Kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Etik dan Legal Tindakan sunat modern di tingkat fasilitas pelayanan Kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan Peran serta fungsi dokter dan perawat.
- b. Menjelaskan Etik dokter dan perawat Tindakan sunat.
- c. Menjelaskan Aspek legal dokter dan perawat Tindakan sunat.

Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peran serta fungsi dokter dan perawat
- b. Etik dokter dan perawat tindakan sunat
- c. Aspek legal dokter dan perawat tindakan sunat

4) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl)

2. Anatomi Fisiologi Penis

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi dan fisiologi sistem reproduksi pria bagian internal eksternal, sistem persyarafan dan Vascularisasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Memahami tentang anatomi dan fisiologi sistem reproduksi pria bagian internal eksternal, sistem persyarafan dan Vascularisasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan tentang anatomi internal dan eksternal penis
- b. Menjelaskan fisiologi penis
- c. Menjelaskan sistem vascularisasi pada penis
- d. Menjelaskan sistem persyarafan pada penis

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Anatomi penis
- b. Fisiologi penis
- c. Sistem vascularisasi pada penis
- d. Sistem persyarafan pada penis

5) Alokasi waktu: 2 JPL (T=2 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl)

Mata Pelatihan Inti

1. Universal Precaution

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas bagaimana tentang pengendalian infeksi yang beresiko terjadi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi risiko penyebaran infeksi atau komplikasi pada proses sunat.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan dan melakukan Tindakan pengendalian infeksi dengan melaksanakan tahapan Universal Precaution.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dan tujuan Universal Precaution
- b. Melakukan Universal Precaution

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian dan tujuan Universal Precaution
- b. Melakukan Universal Precaution dengan sub materi pokok : Cuci tangan standart WHO, Teknik sterilisasi, Penggunaa APD

5) Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 jpl; P= 3 jpl; PL= 0 jpl)

2. Anastesi Tanpa Jarum Suntik

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Proses anastesi dalam sunat modern yang dilakukan dengan metode tanpa menggunakan jarum suntik (*free Needle Injection*).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan anastesi tanpa jarum suntik.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan pengertian anastesi tanpa jarum suntik
- b. Menjelaskan cara kerja anastesi tanpa jarum suntik
- c. Menjelaskan jenis alat anastesi tanpa jarum suntik
- d. Melakukan anastesi tanpa jarum suntik

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengertian anastesi tanpa jarum suntik
- b. Cara kerja anastesi tanpa jarum suntik
- c. Jenis alat anastesi tanpa jarum suntik
- d. Tehnik anastesi tanpa jarum suntik

5) Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 jpl; P= 3 jpl; PL= 0 jpl)

3. Sunat Modern Super Ring

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang metode sunat modern menggunakan super ring.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan prosedur tindakan sunat modern super ring.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a. Menjelaskan sunat modern super ring
- b. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi sunat modern super ring
- c. Menjelaskan komplikasi yang terjadi pada sunat modern super ring
- d. Melakukan sunat modern super ring

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian Sunat modern super ring
- b. Indikasi dan kontraindikasi Sunat modern super ring
- c. Komplikasi yang mungkin muncul pada sunat modern super ring
- d. Standart operasional prosedur sunat modern super ring

5) Alokasi waktu: 7 JPL (T= 2 jpl; P= 3 jpl; PL= 2 jpl)

4. Perawatan Pasca Sunat Modern Super ring

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses penyembuhan dan perawatan pasca sunat modern super ring.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perawatan pasca sunat modern super ring.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan proses penyembuhan pasca sunat modern super ring

- b. Menjelaskan dan Melakukan perawatan pasca sunat modern super ring
 - c. Melakukan perawatan luka pasca sunat modern super ring
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- a. Proses penyembuhan pasca sunat modern super ring
 - b. Standar Operasional Prosedur Perawatan pasca sunat modern super ring
 - c. Perawatan luka pasca sunat modern super ring
- 5) Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 jpl; P= 3 jpl; PL= 0 jpl)

5. Komunikasi Informasi Informasi Edukasi (KIE)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara berkomunikasi dan edukasi yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien sebelum, saat dan setelah sunat modern super ring

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi dengan baik dengan terstruktur mengenai sunat modern super ring.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan prosedur tindakan sunat modern super ring
- b. Menjelaskan perawatan pasca sunat modern super ring
- c. Melakukan pengkajian sebelum pelaksanaan sunat modern super ring
- d. Melakukan informed consent (persetujuan tindakan)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Prosedur tindakan sunat modern super ring
- b. Perawatan pasca sunat modern super ring
- c. Pengkajian sebelum pelaksanaan sunat modern super ring
- d. Informed consent (persetujuan tindakan)

5) Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 jpl; P= 3 jpl; PL= 0 jpl)

Mata Pelatihan Penunjang

1. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Mengetahui sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara
- b. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan
- c. Membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif
- d. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengenalan
- b. Identifikasi harapan pembelajaran
- c. Nilai, Norma dan kontrol kolektif

- d. Organisasi kelas
- 5) Waktu pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

2. Anti Korupsi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan Konsep Korupsi
- b. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi
- c. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi Dan Pemberantasan Korupsi
- d. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
- e. Menjelaskan Gratifikasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Konsep Korupsi
- b. Konsep Anti Korupsi
- c. Upaya Pencegahan Korupsi Dan Pemberantasan Korupsi

d. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi

e. Gratifikasi

5) Waktu pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

E. Evaluasi Hasil Belajar

1) Indikator proses pembelajaran

Pelatihan Sunat Modern Super Ring sebagai berikut:

- Penilaian Penugasan : 100%
- Penilaian Praktek Lapangan : 100%
- Post Test : 100%

2) Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	Penilaian Penugasan	80	Fasilitator
b	Penilaian Praktek Lapangan	80	Fasilitator
c	Post Test	70	Panitia

3) Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Sunat Modern Super Ring apabila:

- a) Telah memenuhi % (prosentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- c) Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total Jam Pelajaran

4) Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh.

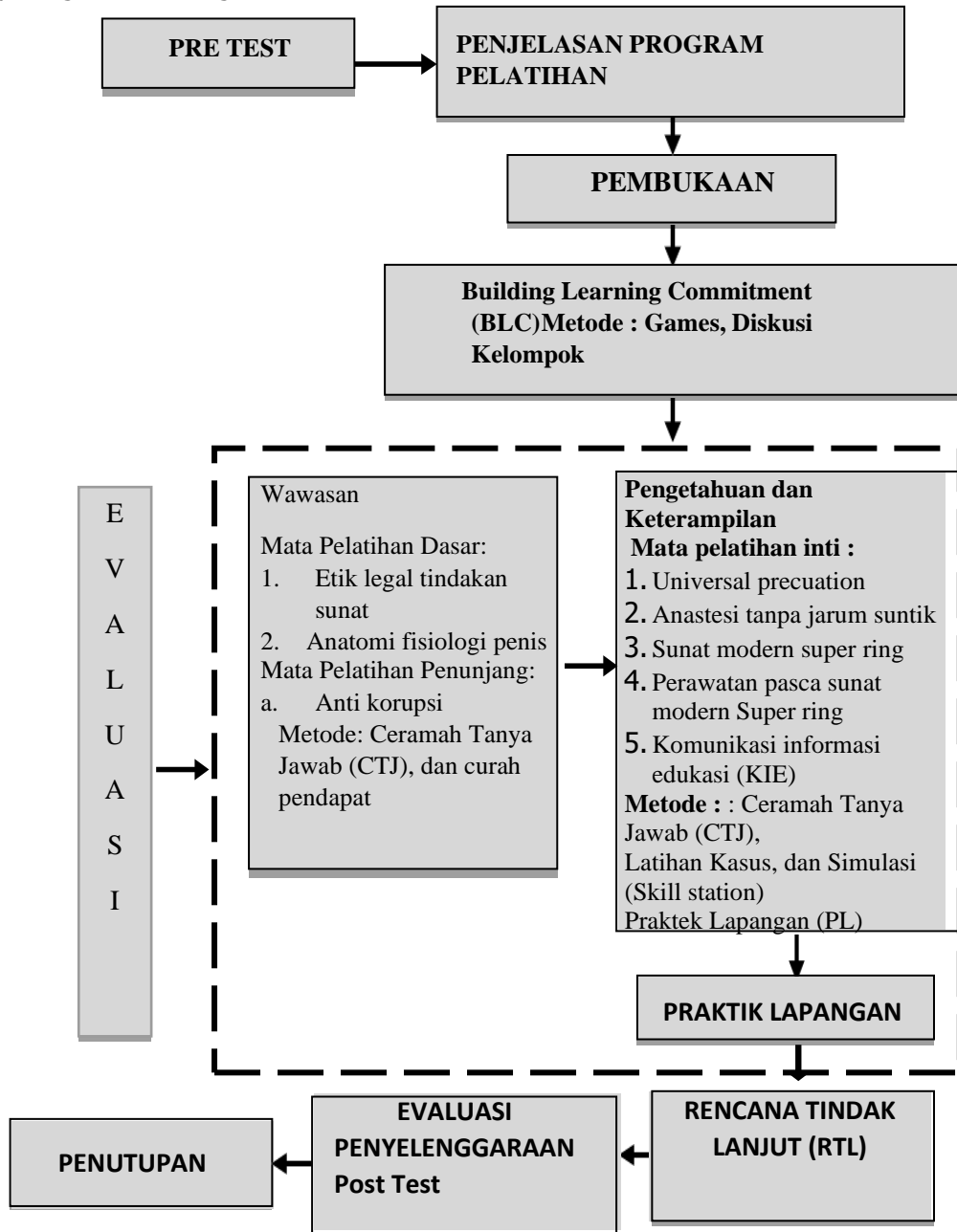
Bobot nilai akhir sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai penugasan	40
2	Rata-rata nilai praktek lapangan	40
3.	Post Test	20

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan dengan pendekatan pelatihan klasikal dapat digunakan sebagai berikut:



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test
Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan awalpeserta terkait mata pelatihan yang akan didapat dalam pelatihan yang akan diikutinya sebelum mengikuti pelatihan
2. Penjelasan Program Pelatihan
Peserta diberikan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, garis besar pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.
3. Pembukaan
Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan,yaitu:
 - a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
 - b. Pembukaan
 - c. Pembacaan doa
4. Building Learning Commitment/ BLC (Membangun KomitmenBelajar).
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:
 - a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
 - b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh pesertaterlibat secara aktif.
 - c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
 - d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya
5. Pemberian Wawasan
Setelah BLC, dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:
 - a. Etik legal tindakan sunat
 - b. Anatomi fisiologi penis
Metode yang digunakan antara lain: Ceramah Tanya Jawab (CTJ), dan curah pendapat

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan
Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, role play, praktikum, dan microteaching, dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Universal precaution
- b. Anastesi tanpa jarum suntik
- c. Sunat modern super ring
- d. Perawatan pasca sunat
- e. Komunikasi informasi edukasi (KIE)

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)
RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan
8. Evaluasi Hasil Belajar
Evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir pelatihan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pelatihan.
9. Evaluasi Penyelenggaraan
Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya, yang terdiri dari:
 - a) Evaluasi Peserta, dilakukan pada akhir pelatihan untuk melihat efektifitas belajar atau perolehan belajar peserta yang terlihat dari selisih nilai *post-test* dengan *pre-test* serta ujian praktik skill dengan batas minimal nilai 80.
 - b) Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
 - c) Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan
10. Penutupan
Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

LAMPIRAN 1
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN
(RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : *MPD.1*
Mata Pelatihan : Etik Legal Tindakan sunat
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Peran, Etik dan Legal Tindakan sunat modern di tingkat fasilitas pelayanan Kesehatan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Peran, Etik dan Legal Tindakan sunat modern di tingkat fasilitas pelayanan Kesehatan.
Waktu : 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Peran serta fungsi dokter dan perawat. 2. Menjelaskan Etik dokter dan perawat Tindakan sunat. 3. Menjelaskan Aspek legal dokter dan perawat Tindakan sunat.	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1. Peran serta fungsi dokter dan perawat 2. Etik dokter dan perawat tindakan sunat 3. Aspek legal dokter dan perawat tindakan sunat	Ceramah Tanya Jawab FGD	Power Point Modul Pembelajaran LCD Proyektor	UU No.36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan UU No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan UU No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan UU No29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran Permenkes No.26 Tahun 2019 Tentang Praktik Perawat

Nomor : *MPD.2*
Mata Pelatihan : Anatomi Fisiologi Penis
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi dan fisiologi sistem reproduksi pria bagian internal eksternal, sistem persyarafan dan Vascularisasi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologi sistem reproduksi pria bagian internal eksternal, sistem persyarafan dan Vascularisasi.
Waktu : 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang anatomi internal dan eksternal penis 2. Menjelaskan fisiologi penis 3. Menjelaskan sistem vascularisasi pada penis 4. Menjelaskan sistem persyarafan pada penis 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi penis 2. Fisiologi penis 3. Sistem vascularisasi pada penis 4. Sistem persyarafan pada penis 	<p>Ceramah Tanya Jawab</p>	<p>Power Point Manikin Penis Modul Pembelajaran LCD Proyektor</p>	<p>Besut Daryanto Tahun 2020 Edisi 1 Rekomendasi Pelayanan Urologi</p> <p>Besut Daryanto Tahun 2018 mengenal Urologi I Pediatrik Urologi</p> <p>Besut Daryanto Mengenal Urologi II Kesehatan Seksual dan Reproduksi Pria Mens Health</p> <p>Conlin,M. (2006). Glenn's Urologic Surgery. Jurnal Of Urology,175(4) 1579-1579</p>

Nomor : MPI.1
Mata Pelatihan : Universal Precaution
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian infeksi yang beresiko terjadi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi risiko penyebaran infeksi atau komplikasi pada proses sunat.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Tindakan Universal Precaution.
Waktu : 4 JPL (T=1, P=3, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan Universal Precaution 2. Melakukan tindakan Universal Precaution	Materi pokok pada mata pelatihan ini sebagai berikut: 1. Pengertian dan tujuan Universal Precaution 2. Tindakan Universal Precaution: a. Cuci tangan standart WHO b. Penggunaan APD, c. Teknik Sterilisasi	Ceramah Tanya Jawab Simulasi	Power Point Video Pembelajaran Cairan disinfeksi dan Steritator Modul Pembelajaran LCD Proyektor, Panduan Simulasi	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Nursalam & kurniawati N.D. (2009) pelaksanaan universal precaution. Puput Lestari Windy Puspitasari, Determinan Kepatuhan Dalam Penerapan Universal Precaution. AHKKI Jawa Timur, 2019. Hal. 6 Nana Noviana, Universal Precaution: Pemahaman Tenaga Kesehatan Terhadap Pencegahan Hiv/Aids. Balitbang Kalsel. 2017. Hal. 2

Nomor : MPI.2
 Judul Mata : **Anastesi Tanpa Jarum Suntik**
 Pelatihan
 Deskripsi Mata : Mata pelatihan ini membahas tentang Proses anastesi dalam sunat modern
 Pelatihan yang dilakukan dengan metode tanpa menggunakan jarum suntik (*free Needle Injection*).

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan anastesi tanpa jarum suntik.
 Waktu : 4 JPL (T=1, P=3, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian anastesi tanpa jarum suntik 2. Menjelaskan cara kerja anastesi tanpa jarum suntik 3. Menjelaskan jenis anastesi tanpa jarum suntik 4. Melakukan anastesi tanpa jarum suntik	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1. Pengertian anastesi tanpa jarum suntik 2. Cara kerja anastesi tanpa jarum suntik 3. Jenis alat anastesi tanpa jarum suntik 4. Teknik anastesi tanpa jarum suntik	Ceramah, Tanya Jawab, Simulasi	Power Point Video Pembelajaran Manikin Penis Modul Pembelajaran LCD Proyektor free Needle Injection cairan anastesi, Panduan Simulasi	Ardi Pramono Tahun 2014 Buku Anestesi WHO Tahun 2010 Manual For early infant Male circumcision under local Anaesthesia Abdul Mohizin Tahun 2018 Current engineering and clinical aspects of needle-free injectors: A review Manuscript Received June 14, 2018; Revised September 17, 2018; Accepted October 9, 2018 Ansh Dev Ravi, D Sadhna,¹ D Nagpaal, and L Chawla 2015 Needle free injection technology: A complete insight

Nomor : MPI.3
Mata Pelatihan : **Sunat modern super ring**
Deskripsi Mata : Mata pelatihan ini membahas tentang metode sunat modern menggunakan super ring.
Pelatihan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan sunat modern super ring.
Waktu : 7 JPL (T=2, P=3, PL=2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sunat modern super ring 2. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi sunat modern super ring 3. Menjelaskan komplikasi yang mungkin terjadi 4. Melakukan sunat modern super ring 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Sunat modern super ring 2. Indikasi dan kontraindikasi Sunat modern super ring 3. Komplikasi yang mungkin muncul pada sunat modern super ring 4. Standart operasional prosedur sunat modern super ring 	<p>Ceramah Tanya Jawab Simulasi , Praktek Lapangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Power Point – Video Pembelajaran – Manikin Penis – Modul Pembelajaran – Panduan Simulasi – Panduan praktek lapangan – LCD Proyektor – Alat sunat super ring 	<p>WHO Tahun 2010 Manual For early infant Male circumcision under local Anaesthesia</p> <p>Plastibell: A Safe Technique of Circumcision 2008 Durr-i-Chaman¹ , Tayyaba Fatima² , Muhammad Akram³ , Muhammad Yaqoob⁴ , Sofia Irfan⁵ , Muhammad Sajid⁶</p> <p>Suwarno, Andri; Rahman, LA; Widodo, NSA; Heryyanoor, Heryyanoor; Febriana, Annisa; Yuliana, I. (2022). Super ring modern circumcision training with free needle injection anesthesia in improving the skills of health workers. Community Empowerment, 7(6), 994–998.https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.7167</p> <p>Suwarno, A. & Mazidu, R. (2020). CORPUS Circumcision Overview in Practice & Update Skill of Circumcision.</p> <p>Heri saputro, Nanang Tahun 2022 Pelepasan alat sunat supering dengan pemberian Aloe vera gel dan berendam air hangat</p>

Nomor : MPI.4
Mata Pelatihan : **Perawatan Pasca Sunat**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses penyembuhan, standar operasional prosedur dan perawatan luka sunat modern super ring.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perawatan pasca sunat modern super ring.
Waktu : 4 JPL (T=1, P=3, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan proses penyembuhan pasca sunat modern super ring 2. Menjelaskan perawatan pasca sunat modern super ring 3. Melakukan perawatan luka pasca sunat modern super ring	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1. Proses penyembuhan pasca sunat modern super ring 2. Standar Operasional Prosedur Perawatan pasca sunat modern super ring 3. Perawatan luka pasca sunat modern super ring	Ceramah Tanya Jawab Simulasi	Power Point Video Pembelajaran Manikin Penis Modul Pembelajaran LCD Proyektor Dressing, Panduan simulasi	Bryant AR, Nix DP, et al. Acute & chronic wounds current management concepts. 2007. 3rd ed. Philadelphia: Mosby elsevier. p. 48-39. Carville K. Wound care manual. 2007. 5th ed. Western Australia: Silver Chain Nursing Association. p. 12-8. Smeltzer SC, Bare BG, et al. Brunner & Suddarth's textbook of medical surgical nursing. 1996. 8th ed. Philadelphia: Lippincott-Raven publishers. p. 1491-1477 Dealey C. The care of wound: a guide for nurses. 2005. 3rd ed. UK: Blackwell Publishing Ltd. p.10-1 Thomas S. A structured approach to the selection of dressings. Submitted: 1st July 1997. Published: 14 July 1997. Edition: 1 http://www.worldwidewounds.com/1997/july/Thomas-Guide/Dress-Select.html Heri sapatro, Nanang Tahun 2022 Pelepasan alat sunat supering dengan pemberian Aloe vera gel dan berendam air hangat

Nomor : MPI.5
Mata Pelatihan : **Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara Pengkajian sebelum pelaksanaan sunat modern super ring, Prosedur tindakan sunat modern super ring, Perawatan pasca sunat modern super ring, Informed consent (persetujuan tindakan) sunat modern super ring.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi informasi dan edukasi.
Waktu : 4 JPL (T=1, P=3, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan prosedur tindakan sunat modern super ring 2. Menjelaskan perawatan pasca sunat modern super ring 3. Melakukan pengkajian sebelum pelaksanaan sunat modern super ring 4. Melakukan informed consent (persetujuan tindakan)	Materi pokok pada mata pelatihan ini sebagai berikut: 1. Pengkajian sebelum pelaksanaan sunat modern super ring 2. Prosedur tindakan sunat modern super ring 3. Perawatan pasca sunat modern super ring 4. Informed consent (persetujuan tindakan)	Ceramah, Tanya Jawab, Simulasi	Power Point Video Pembelajaran Manikin Penis Modul Pembelajaran LCD Proyektor Leflet Edukasi Form KIE, Panduan Simulasi	Hendrayady et al. (2021). Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta Rizmedia Pustaka Indonesia. Pertiwi et al. (2022). Komunikasi Terapeutik dalam Kesehatan. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia. Purba et al. (2020). Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.

Nomor : MPP.1
Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment (BLC)***
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.
Waktu : 2 JPL (T=0, P=2, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara; 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; 3. Membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif; dan 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengenalan 2. Identifikasi harapan pembelajaran 3. Nilai, Norma dan kontrol kolektif 4. Organisasi kelas 	<p>Ceramah Tanya Jawab</p>	<p>Power Point LCD Proyektor Papan Tulis Spidol</p>	<p>Junaidi Tahun 2021 Manfaat Building Learning commitment.</p> <p>Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building learning Commitment, Jakarta.</p> <p>Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Moddul TPPK, Jakarta.</p>

Nomor : MPP.2
Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
Waktu : 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 5. Menjelaskan gratifikasi	Anti Korupsi	Ceramah Tanya Jawab	Power Point Modul Pembelajaran LCD Proyektor	Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UUNo. 31 Tahun 1999

LAMPIRAN 2
MASTER JADWAL

**MASTER JADWAL
PELATIHAN SUNAT MODERN BAGI TENAGA KESEHATAN**

WAKTU	MATERI	JPL	FASILITATOR
HARI 1 Hari/tanggal			
07.45 – 08.30	Pre Test		
08.30 - 09.15	Pembukaan		
09.15 – 09.30	Break		
09.30 - 11.00	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment/BLC</i>)	2	Pengendali Pelatihan
11.00 – 12.30	Etik Legal tindakan sunat	2	Ketua Organisasi Profesi
12.30 – 13.30	ISHOMA		
13.30 – 15.00	Anatomi Fisiologi Penis	2	Tim Fasilitator
15.00 – 15.30	Break		
15.30 – 16.15	Universal Precaution	1	Tim Fasilitator
16.15 – 17.00	Anastesi tanpa jarum suntik	1	Tim Fasilitator
17.00 – 18.30	Sunat Modern Super Ring	2	Tim Fasilitator
HARI 2 Hari/tanggal	MATERI	JPL	FASILITATOR
07.45 – 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
08.00 – 08.45	Perawatan Pasca Sunat	1	Tim Fasilitator
08.45 – 09.00	Break		
09.00 – 09.45	KIE	1	Tim Fasilitator
09.45 – 11.15	Anti Korupsi	2	Pengendali Pelatihan
11.15 – 12.15	Ishoma		
12.15 – 14.30	Skills Station Sesi 1 : 1. Universal Precaution 2. Anastesi Tanpa Jarum Suntik 3. Sunat Metode Super Ring 4. Perawatan Pasca Sunat 5. KIE	3	Tim Fasilitator
14.30 – 16:45	Skills Station Sesi 2 : 1. Universal Precaution 2. Anastesi Tanpa Jarum Suntik 3. Sunat Metode Super Ring 4. Perawatan Pasca Sunat 5. KIE	3	Tim Fasilitator
16.45 – 17.00	Istirahat		

HARI 3 Hari/tanggal	MATERI	JPL	FASILITATOR
07.30 – 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Skill Station Sesi 3 : 1. Universal Precaution 2. Anastesi Tanpa Jarum Suntik 3. Sunat Metode Super Ring 4. Perawatan Pasca Sunat 5. KIE	3	Tim Fasilitator
10.15 – 10.30	Istirahat (coffee break)		
10.30 – 12.45	Skill Station Sesi 4 : 1. Universal Precaution 2. Anastesi Tanpa Jarum Suntik 3. Sunat Metode Super Ring 4. Perawatan Pasca Sunat 5. KIE	3	Tim Fasilitator
12.45 – 13.45	Ishoma		
13.45 – 16.00	Skill Station Sesi 5 : 1. Universal Precaution 2. Anastesi Tanpa Jarum Suntik 3. Sunat Metode Super Ring 4. Perawatan Pasca Sunat 5. KIE	3	Tim Fasilitator
16.00 – 16.30	Istirahat		
HARI 4 Hari/tanggal	MATERI	JPL	FASILITATOR
07.30 – 08.00	Refleksi		Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.00	Hands On (PL)	2	Panitia
10.00 – 10.30	Break		Panitia
10.30 – 11.00	Post Test		
11.00 – 11.30	Penutupan		Panitia
		Total 31 JPL	

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR

a. Lembar Cek List Penilaian Sunat Modern Super Ring

No.	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan (0)	Nilai
		Baik (2)	Kurang Baik (1)		
A. Persiapan (30)					
	Persiapan Pasien :				
	Salam dan perkenalan :				
	Penjelasan Prosedur :				
	Persetujuan Tindakan/Inform consent :				
	Persiapan Alat				
	1. Instrument bedah minor (2 buah crom pean bengkok, 2 buah pean lurus, 1 buah gunting jaringan, 1 buah kom) steril				
	2. Baby Oil/ gel pelumas				
	3. Tang pemotong				
	4. Nacl				
	5. Duk lobang steril				
	6. Kassa steri				
	7. handscond steril				
	8. Alkohol 70%				
	9. Betadine				
	10. Super-ring wipack				
	11. Lidocain/pehacain				
	12. Spuit 1 cc, neddle nomor 27/30				
	13. Alat free needle injeksi				
	14. Super Meter				
	15. Sampah Medis				
B. Pelaksanaan (60)					
	1. Mencuci tangan				
	2. Melakukan disinfeksi pada area Penis				
	3. Melakukan pembersihan area disinfektan Menggunakan kasa				
	4. Melakukan anasthesi local menggunakan FNI				
	5. Melakukan Jepit ujung preputium dengan pean untuk test hasil anasthesi				
	6. Melakukan Buka gland Penis dari perlengketan dan bersihkan dengan Nacl.				
	7. Melakukan pengukuran diameter gland secara penuh, ukuran ring bisa dipasang dinaikan 1-2 level.				
	8. Menyiapkan benang ,pilin 5 kali masukan kearah pangkal penis dengan simpul diarah jam 12.				
	9. Memasang pean pada arah jam 3,9,6 jepit arah jam 12 sedalam 1-2 cm selama 10 detik.				
	10. Melepas pean dan memotong tepat pada area bekas jepitan secara perlahan.				
	11. Memberikan minyak pelumas pada penis				
	12. Memasukkan super ring secara perlahan kedalam gland penis.				

	13. Melakukan pengikatan super ring dengan benang secara kuat				
	14. Melakukan pemotongan propetium searah jarum jam				
	15. Membersihkan area bekas potongan dan pemberian minyak				
C	Evaluasi dan Dokumentasi (10)				
	1. Memastikan ikatan kuat, Frenulum tidak terjepit, tidak ada pendarahan				
	2. Memberikan edukasi dan brosur perawatan pasca sunat				
	3. Melakukan Dokumentasi				
	Total Skor				
D	Penentuan Kelulusan				
	1. Peserta dinyatakan Lulus apabila Nilai > 80				
	2. Apabila Skor < 80 peserta dilakukan remedial				

b. Evaluasi Peserta

1. Instrumen Pre Post Test

- a) Pre Test
- b) Post Test

2. Instrumen Penugasan dan Praktek Lapangan

Instrumen penugasan dan praktek lapangan menggunakan lembar observasi/ lembar penilaian.

LAMPIRAN 4
PANDUAN SIMULASI

A. PANDUAN SIMULASI

MPI.1 Universal Pricaution

Panduan Simulasi

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan tindakan Universal precaution pada sunat modern super ring.

Bahan dan Alat:

1. Handsrub
2. Cairan DTT
3. Larutan Clorin
4. Sarung Tangan
5. Waskom/Bak Instrumen
6. Kassa
7. Instrument sunat
8. Super ring
9. Duk bolong
10. Wipax Sterilisasi
11. Safety Box
12. Apron/Clemek
13. Masker
14. Hair Cap

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam 5 materi simulasi
2. Fasilitator Mendemonstrasikan (waktu 30 menit) :
 - a. Mencuci tangan sesuai standart WHO
 - b. Melakukan Teknik sterilisasi
 - c. Melakukan Penggunaan APD
3. Setiap orang melakukan cuci tangan standart WHO, Teknik sterilisasi dan pengolahan limbah selama 15 menit.
4. Fasilitator memberikan umpan balik untuk setiap peserta diakhir praktek,waktu umpan balik selama 30 menit.

Waktu: 3 JPL (135 Menit)

MPI.2 Anastesi Tanpa Jarum Suntik

Panduan Simulasi

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan tindakan Anastesi tanpa jarum suntik pada sunat modern super ring.

Bahan dan Alat:

- 1 Manekin Penis
- 2 Cairan Anestesi
- 3 Free Neddle injection
- 4 Kassa
- 5 Alkohol 70%
- 6 Handscoon
- 7 Spuit 5 cc
- 8 Duk Lubang
- 9 Cairan Nacl
- 10 Klamp/Forsep

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam 5 materi simulasi
2. Fasilitator Mendemonstrasikan Teknik anestesi tanpa jarum suntik pada manekin penis, dalam waktu 30 menit
3. Setiap orang melakukan Teknik anestesi tanpa jarum suntik pada manekin penis selama 15 menit
4. Fasilitator memberikan umpan balik untuk setiap peserta diakhir praktik, waktu umpan balik 30 menit.

Waktu: 3 JPL (135 Menit)

MPI.3 Sunat Modern Super Ring

Panduan Simulasi

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan sunat modern super ring.

Bahan dan Alat:

1. Phantom Penis
2. Set Super ring
3. Klamp arteri bengkok ukuran 12,5
4. Klamp arteri lurus ukuran 12,5
5. Gunting jaringan
6. Cotton bud
7. Handscoon
8. Duk Lubang
9. Kassa
10. Minyak /cairan pelumas
11. Nacl

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam 5 materi simulasi
2. Fasilitator Mendemonstrasikan sunat modern super ring pada manekin penis, Waktu 30 menit
3. Setiap orang melakukan sunat modern super ring pada manekin penis selama 15 menit
4. Fasilitator memberikan umpan balik untuk setiap peserta diakhir praktik, waktu umpan balik 30 menit.

Waktu: 3 JPL (135 Menit)

MPI.4 Perawatan Luka Pasca Sunat

Panduan Simulasi

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan perawatan luka pasca sunat modern super ring.

Bahan dan Alat:

- 1 Phantom Penis
- 2 VCO
- 3 Kassa
- 4 Cairan Antiseptik
- 5 Pinset
- 6 Alginat dressing
- 7 Hidrogel
- 8 Zinc Cream

- 9 Polyuretane Foam
- 10 Kohesif/Plaster
- 11 Phantom Penis
- 12 Minyak Pelumas
- 13 Kassa

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam 5 materi simulasi
2. Fasilitator Mendemonstrasikan perawatan luka pasca sunat modern super ring pada manekin penis, Waktu 30 menit
3. Setiap orang melakukan perawatan luka pasca sunat modern super ring pada manekin penis selama 15 menit
4. Fasilitator memberikan umpan balik untuk setiap peserta diakhir praktik, waktu umpan balik 30 menit.

Waktu: 3 JPL (135 Menit)

MPI.5 Komunikasi Informasi dan Edukasi

Panduan Simulasi

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan komunikasi informasi dan edukasi sunat modern super ring.

Bahan dan Alat:

1. Phantom penis
2. Leaflet/ Poster
3. Brosur atau form *Informed Consent*
4. Bolpoint

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam 5 materi simulasi
2. Fasilitator Melakukan role play Komunikasi informasi dan edukasi sunat modern super ring, Waktu 30 menit
3. Setiap orang melakukan Komunikasi informasi dan edukasi sunat modern super ring, selama 15 menit
4. Fasilitator memberikan umpan balik untuk setiap peserta diakhir praktik, waktu umpan balik 30 menit.

Waktu: 3 JPL (135 Menit)

Panduan Praktek lapangan Sunat Modern Super Ring

Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan Praktek Sunat Modern Super Ring.

Bahan dan Alat:

1. Instrument bedah minor (2 buah crom pean bengkok, 2 buah pean lurus, 1 buah gunting jaringan, 1 buah kom) steril
2. Baby Oil/gel pelumas
3. Tang pemotong
4. NaCl
5. Duk lobang steril
6. Kassa steri
7. handscond steril
8. Alkohol 70%
9. Betadine
10. Super-ring wipack
11. Lidocain/pehacain
12. Spuit 1 cc, neddle nomor 27/30
13. Alat free needle injeksi
14. Super Meter
15. Sampah Medis

Langkah-langkah:

1. Peserta melakukan sunat modern super ring dengan didampingi fasilitator
2. Waktu yang dibutuhkan sekitar waktu 20 menit (@ 5 pasien)
3. Fasilitator memberikan umpan balik untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta, waktu umpan balik selama 20 menit

Waktu: 2 JPL (120 menit)

LAMPIRAN 5

KETENTUAN PESERTA/FASILITATOR

1. Peserta Pelatihan :

- a. Tenaga Kesehatan: Perawat, Bidan Dan Dokter
 - b. Pendidikan Minimal D3
 - c. Jumlah peserta maksimal 30 orang
2. Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator sebagai berikut :

No	Materi	Syarat Fasilitator
1	MPD	
	Etik legal Tindakan Sunat	Pejabat OP yang berwenang
	Anatomi fisiologi penis	Instruktur PT.SMI, Minimal Pendidikan S1 keperawatan/S1 Kedokteran
2	MPI	
	Universal Precaution	Minimal Pendidikan S1 keperawatan/S1 Kedokteran, Bersertifikat TOT/TPK
	Anastesi Tanpa Jarum Suntik	Minimal Pendidikan S1 keperawatan/S1 Kedokteran, Bersertifikat TOT/TPK
	Sunat Modern Super Ring	Minimal Pendidikan S1 keperawatan/S1 Kedokteran, Bersertifikat TOT/TPK
	Perawatan Luka Pasca Sunat	Minimal Pendidikan S1 keperawatan/S1 Kedokteran, Bersertifikat TOT/TPK
	Komunikasi Informasi Edukasi	Minimal Pendidikan S1 keperawatan/S1 Kedokteran, Bersertifikat TOT/TPK
3	MPP	
	Building Learning Commitment	Pengendali Pelatihan
	Anti Korupsi	Penyuluhan anti korupsi

3. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan sunat modern ini adalah instansi pemerintah, Swasta dan Lembaga yang berbadan Hukum

4. Sertifikasi

Mendapatkan sertifikat kemenkes RI

1. Evaluasi Fasilitator

EVALUASI PENILAIAN PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :
Nama Tenaga Pelatih :
Mata Pelatihan :
Hari / Tanggal :
Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan Bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran:

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50 60 70 80 90 100

	67				
--	----	--	--	--	--

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor : 92,5 – 100 Dengan pujian
Skor : 85,0 – 92,49 Memuaskan
Skor : 77,5 – 84,99 Baik Sekali
Skor : 70,0 – 77,49 Baik
Skor : di bawah 70 Kurang

2. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk Umum:

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
3	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
4	Hubungan antar peserta										
5	Pelayanan kesekretariatan										
6	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
7	Menu makanan dan minuman										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan toilet										
10	Ketersediaan fasilitas ibadah										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

Saran/ Komentor Terhadap:

1. Fasilitator:
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
3. *Master of Training* (MOT)
4. Sarana dan prasarana
5. Yang dirasakan menghambat
6. Yang dirasakan membantu:

TIM PENYUSUN

Penasehat

Andri Suwarno, S.Kep., Ns
dr. Riza Mazidu, Sp.U
dr. Sriyono, Sp., U
dr. Rohmad, Sp., An
dr. Relik, Sp., An
Dr. dr.Ivan,Sp.B., FINACS

Penanggung Jawab

Nanang Saputro Agung Widodo, S.Kep., Ns

Tim Penyusun:

Saifuddin Isnani, S.Kep., Ns
Heryyanoor, S.Kep., Ns., M.Kep
Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep
dr.Lutfi Aulia Rahman
Suratno, S.Kep., Ns
Taufiq Abdullah, S.Kep

Editor:

Muhammad Cessario
Amalia Rahmin Nurhabiba
Novan Ardi Saputra